BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dibuat beberapa kesimpulan dari penelitian ini diantaranya:

1. Harga saham perusahaan Subsektor kosmetik dan penggunaan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2022 dipengaruhi oleh inflasi, nilai tukar rupiah, dan laba bersih secara simultan. Hal ini didukung oleh nilai sig sebesar 0,037, yaitu 0,05, dan nilai R Square sebesar 0,293, atau 29,3%.
2. Secara parsial, inflasi dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap harga saham yang tergabung di Perusahaan Sub - Sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2022. Namun, Laba Bersih berpengaruh terhadap harga saham yang tergabung di Perusahaan Sub - Sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2022.

5.2 Saran

Terkait dengan hasil penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, penulis mencoba memberikan beberapa saran antara lain:

1. Inflasi, nilai rupiah, dan laba bersih adalah semua variabel yang harus terus dipantau oleh bisnis. Perusahaan dapat tetap stabil jika variabel-variabel ini dipahami dengan baik. Wawasan dari penelitian ini akan membantu

perusahaan menaikkan harga sahamnya, setidaknya itulah harapannya.

2. Setiap investor yang ingin membeli saham di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di subsektor kosmetik dan utilitas rumah tangga harus mempertimbangkan inflasi dan nilai tukar rupiah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa harga saham sangat sensitif terhadap setiap variabel. Kinerja keuangan dan variabel makroekonomi lainnya berada di luar lingkup penelitian ini, meskipun mereka tidak kalah pentingnya dengan tiga yang disebutkan di atas.